

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Mardiansyah, M. A., Doudi, M., & Annas, S. (2018, February). Karakteristik Spesies Karang di Perairan Rinon Pulo Breueh. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 4, No. 1).
- Ahmad, Z., Majid, I., & Jaman, H. R. (2014). Kajian Antropogenik terhadap Pemanfaatan Terumbu Karang di Desa Wosi, Halmahera Selatan (Suatu Kajian Kerusakan Terumbu Karang di Daerah Pesisir Halmahera). *Jurnal Bioedukasi*, 2(1).
- ASTM Standards. 1996. ASTM C567-91. 1996. Test Method for Unit Weight of Structural Lightweight Concrete.
- ASTM-C33. 2006. *Standard Specification for Concrete Aggregates*. USA : Annual Books of ASTM standards.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 03-2834-2000. *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. 2013. SNI 2847:2013. *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*. Jakarta : BSN.
- BSN, 1990. SNI 03-1971-1990. *Metode Pengujian Kadar Air Agregat*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- BSN, 2000. SNI 03-2834-2000. *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- BSN, 2008. SNI 03-1969-2008. *Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- BSN, 2008. SNI 03-1970-2008. *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- BSN. 1990. SNI 03-1968-1990. *Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum. SNI 03-4141-1996. *Metode Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- Departemen Pekerjaan Umum. SNI 03-4142-1996. *Metode Pengujian Kadar Lumpur Agregat Kasar*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- Fauzan, F., & Suciati, H. (2022). Efek Penggunaan Limbah Terumbu Karang Pada Komposit Beton. *Sigma Teknika*, 5(1), 119-127.
- Kurniawan, A., Afrizal, Y., & Gunawan, A. (2016). Pengaruh pemanfaatan pecahan terumbu karang sebagai pengganti agregat halus terhadap kuat tekan beton. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 17-24.
- Ma'arif, F., Pramudiyanto, 2012, Pemanfaatan Agregat Merapi (Bantak) Untuk Pembuatan Beton Aspal Panas (Hot Mix) Dengan Variasi Bahan Bitumen Aspal Emulsi, Modifikasi Polymer AC 60/70 & Shell (Singapore) Pada Lalu Lintas Berat, Laporan Akhir Penelitian –Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mulyono, T. (2004). *Teknologi beton*. Yogyakarta : Andi.
- Mulyono, T. (2015). *Teknologi Beton: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan.
- Mulyono, T. 2003. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyono, T. 2005. *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Andi.
- Murdock, L. J., & Brook, K. M. (1991). *Bahan dan Praktek Beton*, ed. ke-5. Stephanus Hindarko, penerjemah. Jakarta : Erlangga.
- Nasruddin, Sampebulu, V., & Mushar, P. 2016. Analisis pengaruh metode perawatan beton (dry and wet curing) terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton dengan perkuatan serat baja, serat sintetik, dan serat alami. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (Iplbi)*, vol.6, No.7, hal.13-18.
- Putra, H. R., & Sefrus, T. (2022). Studi Karang Mati Sebagai Pengganti Agregat Kasar Pada Adukan Beton. *Majalah Teknik SIMES*, 16(2), 33-38.
- Samekto, W, & Rahmadiyahanto,C. 2001. *Teknologi beton*. Yogjakarta : Kanisius.

- Setiawan,A. 2016. Perancangan Struktur Beton Bertulang (Berdasarkan SNI 2847:2013). Jakarta : Erlangga.
- SK SNI T-15-1990-3. *Tata Cara Pembuatan Beton Normal*. Bandung : Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-2847-2002. 2002. *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton*. Bandung : Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- SNI 03 – 4804 – 1989. *Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara Pada Agregat*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-1972-1990, 1990. *Metode Pengujian Slump Beton*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-1972-1990. *Metode Pengujian Slump Beton*. Badan Standar Nasional, Indonesia.
- SNI 03-2417-1991, 1991. *Metode Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-4431-1997. *Metode Pengujian Kuat Lentur Normal Dengan Dua Titik Pembebanan*. Badan Standar Nasional.
- SNI 15 – 2531 – 1991. *Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland*. Jakarta : BSN.
- Somayaji, S, 2001, *Civil Engineering Material*. New Jersey. Prentice Hall.
- Sulisyati, R., Poedjirahajoe, E., WF, L. R., & Fandeli, C. (2014). Karakteristik Terumbu Karang di Zona Pemanfaatan Wisata Taman Nasional Karimunjawa (Coral Reef Characteristic of Tourism Zone, Karimunjawa National Park). *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 19(3), 139-148.
- Susilorini dan Suwarno. 2009. *Mengenal dan Memahami Teknologi Beton*, Penerbit Unika Soegijapranata, Semarang.
- Tjokrodimuljo, K. (2007). *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Biro Penerbitan Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

- Tjokrodimulyo, K. 1996. *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Wijaya, C. (2021). Studi Pemanfaatan Pecahan Terumbu Karang Jahe Pasir Putih Sebagai Pengganti Material Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan Beton. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Yahya, A. T., & Sudhatmiko, A., 2019. Perbandingan Kuat Lentur Sambungan Beton Keras dan Beton Segar menggunakan Bahan Tambah Lem Beton Styrobond sebagai Perekat dan Sambungan Tanpa Lem Beton.